

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi menuntut masyarakat untuk melakukan perubahan sehingga mampu mengikuti perkembangan zaman. Peran pendidikan sangat penting bagi setiap masyarakat yang mau meningkatkan kemampuannya mengikuti persaingan yang kompetitif dalam krisis multidimensi.

Pendidikan dipercaya sebagai alat strategis meningkatkan taraf hidup manusia. Melalui pendidikan, manusia menjadi cerdas, memiliki kemampuan atau *skill*, sikap hidup yang baik, sehingga dapat bergaul dengan baik di masyarakat. Pendidikan menjadi investasi yang memberi keuntungan sosial dan pribadi yang menjadikan bangsa bermartabat dan individunya menjadi manusia yang memiliki derajat.<sup>1</sup>

Berdasarkan Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) No. 20 Tahun 2003, pendidikan nasional adalah pendidikan yang berdasarkan Pancasila dan UUD 1945 yang berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia, dan tanggap terhadap tuntutan perubahan zaman. Dengan pendidikan maka kualitas manusia diubah ke arah yang lebih baik dan menjadikannya sumber daya yang berguna bagi dirinya, orang banyak maupun bangsa.

Pendidikan Tinggi merupakan salah satu lembaga yang menyelenggarakan pendidikan formal mempunyai peran yang sangat penting dalam pembangunan sumber daya manusia di Indonesia. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah

---

<sup>1</sup> Engkoswora, *Administrasi Pendidikan*, PT Alfabeta, Bandung: 2010

yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh pendidikan tinggi.<sup>2</sup>

Dalam proses memilih departemen di sebuah perguruan tinggi, konsumen membeli sebuah produk berupa jasa, meskipun terdapat unsur-unsur emosional yang berperan akan tetapi rasionalitas yang obyektif lebih banyak berpengaruh. Hal ini dikarenakan memilih departemen mengandung konsekuensi jangka panjang dan pengorbanan yang cukup besar mulai dari dana, waktu, dan kesiapan mental dari calon mahasiswa, dimana salah dalam memilih departemen cenderung memberikan efek negatif di masa depan, salah satunya ialah menjadi pengangguran.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik, pengangguran terbuka dengan predikat sarjana masih menjadi masalah utama, dikarenakan jumlahnya diperkirakan sebesar 14% dari jumlah pengangguran terbuka yang ada. Hal ini salah satunya disebabkan materi kuliah yang berupa teori lebih dominan, sehingga terciptalah sarjana teori bukan sarjana terapan yang memang dibutuhkan di lapangan kerja yang ada. Pengangguran diakibatkan para sarjana tidak memiliki atau tidak memenuhi kualifikasi yang dibutuhkan oleh dunia kerja, yang kemudian membuat para lulusan perguruan tinggi kesulitan dalam mencari lowongan kerja yang sesuai. Faktor lain yang menyebabkan pengangguran ialah tingkat kejenuhan dunia kerja terhadap beberapa jurusan, seperti pemetaan Kemendiknas. (<http://www.republika.co.id/berita/pendidikan/berita/11/02/15/164135-30-persen-pengangguran-terdidik-tak-penuhi-kualifikasi>)

Departemen yang ditawarkan oleh sebuah lembaga pendidikan tinggi merupakan senjata utama untuk mendapatkan mahasiswa dan menjaga kelangsungan hidup sebuah lembaga pendidikan tinggi. Walaupun, beberapa mahasiswa tidak terlalu memperhatikan program studi, akan tetapi lebih dikarenakan image lembaga pendidikan itu sendiri, akan tetapi menurut pengamatan saya departemen tetap menjadi pertimbangan utama calon

---

<sup>2</sup> UU Sisdiknas No.20 Tahun 2003

mahasiswa dalam memasuki sebuah lembaga pendidikan tinggi. Departemen ini kemudian diperkuat dengan beberapa komponen lainnya, diantaranya status akreditasi, biaya masuk dan biaya perkuliahan, jenjang karir setelah menempuh studi, sarana dan prasarana, lokasi, dosen, pelayanan bagian pendaftaran, dan juga citra lembaga pendidikan tersebut.

Pertumbuhan jumlah mahasiswa departemen ilmu administrasi Negara sangat pesat dari tahun ketahun sehingga ingin mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa memilih departemen ilmu administrasi Negara fisip USU. hal ini dapat kita lihat dari tabel berikut.

**Tabel 1.1 Jumlah Mahasiswa Ilmu administrasi Negara Tahun 2009, 2010,2011,2012dan 2013**

<b>No</b>	<b>Tahun</b>	<b>Jumlah Mahasiswa</b>
<b>1</b>	<b>2009</b>	<b>89</b>
<b>2</b>	<b>2010</b>	<b>115</b>
<b>3</b>	<b>2012</b>	<b>128</b>
<b>4</b>	<b>2013</b>	<b>144</b>
<b>5</b>	<b>2014</b>	<b>198</b>

Pada dasarnya Faktor–faktor yang mempengaruhi mahasiswa dalam memilih departemen ilmu administrasi Negara sebagai tempat kuliah diantaranya: faktor budaya, faktor sosial, faktor pribadi serta faktor psikologis. Faktor lain yang mempengaruhi pemilihan departemen adalah faktor keluarga, individual, pekerjaan, situasi ekonomi, motivasi, persepsi, keyakinan dan sikap serta minat. <sup>3</sup>

---

<sup>3</sup> Amirullah, 2002, *Perilaku Konsumen*, edisi pertama, cetakan pertama, Graha Ilmu, Yogyakarta.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa atas pengambilan keputusan dalam memilih departemen ilmu administrasi negara sebagai tempat kuliah dan diharapkan melalui penelitian tersebut, dapat diketahui kebutuhan dan keinginan mahasiswa akan Perguruan Tinggi Khususnya jurusan ilmu administrasi negara.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan uraian di atas, maka rumusan masalah yang menjadi dasar bagi penulisan ilmiah ini adalah :

1. Apakah aspek motivasi mempengaruhi atas pengambilan keputusan dalam memilih departemen Ilmu administrasi negara sebagai tempat kuliah
2. Apakah aspek persepsi mempengaruhi atas pengambilan keputusan dalam memilih departemen Ilmu administrasi negara sebagai tempat kuliah
3. Apakah aspek sikap mempengaruhi atas pengambilan keputusan dalam memilih departemen Ilmu administrasi negara sebagai tempat kuliah
4. Apakah aspek Minat mempengaruhi atas pengambilan keputusan dalam memilih departemen Ilmu administrasi negara sebagai tempat kuliah
5. Apakah aspek motivasi, aspek persepsi, aspek sikap dan aspek minat secara simultan mempengaruhi atas pengambilan keputusan dalam memilih departemen Ilmu administrasi sebagai tempat kuliah.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan dilakukan penelitian ini adalah untuk :

1. Menganalisis pengaruh aspek motivasi, aspek persepsi, aspek sikap dan aspek minat secara mempengaruhi atas pengambilan keputusan dalam memilih departemen Ilmu administrasi negara simultan sebagai tempat kuliah di Perguruan Tinggi

2. Menganalisis pengaruh aspek motivasi, aspek persepsi, aspek sikap dan aspek minat secara parsial mempengaruhi atas pengambilan keputusan dalam memilih departemen Ilmu administrasi sebagai tempat kuliah di Perguruan Tinggi
3. Menganalisis variabel yang paling dominan yang mempengaruhi atas pengambilan keputusan dalam memilih departemen Ilmu administrasi negara.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

1. Perguruan Tinggi, sebagai masukan dan bahan pertimbangan bagi Perguruan Tinggi untuk mengembangkan kualitasnya sebagai lembaga pendidikan tinggi dengan memperhatikan kebutuhan dan keinginan mahasiswa khususnya jurusan ilmu administrasi negara.
2. Peneliti, membandingkan teori-teori yang telah didapatkan selama perkuliahan melalui penelitian yang dilakukan, serta mengembangkan kemampuan berpikir analisis dan kritis terhadap masalah yang ada.
3. Calon Mahasiswa, memberikan gambaran kepada calon mahasiswa sebelum memutuskan untuk memilih salah satu jurusan sebagai tempat mengikuti perkuliahan atau untuk menuntut ilmu.
4. Kegunaan Operasional, diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi peneliti mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan departemen sebagai tempat kuliah di Perguruan Tinggi. Karena mendapatkan pekerjaan yang layak merupakan salah satu tujuan belajar di Perguruan Tinggi.

#### **1.5 Sistematika Penulisan**

Adapun sistematika pembahasan yang digunakan dalam penulisan ini, guna memperjelas isi dari skripsi ini adalah sebagai berikut :

- Bab 1, pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, masalah pokok, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.
- Bab 2, Telaah pustaka yang membahas Prosedur Peningkatan Mutu, Sasaran Program Studi Administrasi Negara, Sejarah Perkembangan Administrasi Negara Di Indonesia, Faktor –faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Konsumen, Proses pengambilan Keputusan, Kerangka pemikiran, Hipotesis, defenisi operasional.
- Bab 3, metode penelitian yang meliputi tempat dan waktu penelitian, jenis penelitian, variabel penelitian, skala pengukuran penelitian, Teknik Pengumpulan data, populasi dan sampel, instrumen penelitian..
- Bab 4, hasil analisis dan pembahasan yang terdiri dari karakteristik responden, Penentuan range, deskripsi variabel penelitian, hasil pengujian instrumen penelitian, analisis faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan konsumen dalam memilih departemen ilmu administrasi negara dan uji hipotesis serta pembahasan hasil penelitian.
- Bab 5, merupakan bab penutup yang terdiri dari simpulan dan saran, serta daftar pustaka